

IDENTIFIKASI SENYAWA EKSTRAK DAN FRAKSI DARI DAUN GAHARU (*Aquilaria malaccensis* Lam.) SERTA UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURUSEMIA PADA TIKUS

Oleh :
Rina Winengsih
(221ff04039)

ABSTRACT

This study aims to identify compounds from agarwood leaves (*Aquilaria malaccensis* Lam.) using UV-Vis spectrophotometer and test antihyperuricaemia activity in rats. Phytochemical screening was conducted qualitatively to detect secondary metabolites such as alkaloids, flavonoids, tannins, saponins, quinones, and steroids/triterpenoids. The method starts from extraction by maceration, the extract obtained is followed by liquid-liquid extraction fractionation. Extracts and fractions were identified with Uv-Vis Spectrophotometry. Then the antihyperuricaemia activity test was conducted in vivo in rats. The identification results suggested that the extract and ethyl acetate fraction of agarwood leaves have anthocyanin compounds of the flavonoid group. And has significant antihyperuricaemia activity, with the percentage of uric acid level measurement in rats above 50%. The ethyl acetate fraction of 150 mg/KgBB dose showed the highest activity (71.5%), followed by the ethyl acetate fraction of 100 mg/KgBB (62.0%), ethyl acetate fraction of 50 mg/KgBB (60%), extract of 300 mg/KgBB dose (55.4%), and water fraction of 150 mg/KgBB (52.6%). The data obtained were then statistically analysed using SPSS. Including the test (Levene), mann-withney test, kruskall wallis test. The results showed that agarwood leaves (*Aquilaria malaccensis*) can have a reducing effect on hyperuricaemia.

Key words: gaharu leaves, *Aquilaria malaccensis*, UV-Vis spectrophotometer, antihyperuricemia, SPSS

IDENTIFIKASI SENYAWA EKSTRAK DAN FRAKSI DARI DAUN GAHARU (*Aquilaria malaccensis* Lam.) SERTA UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA PADA TIKUS

**Oleh :
Rina Winengsih
(221ff04039)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi senyawa dari daun gaharu (*Aquilaria malaccensis* Lam.) menggunakan spektrofotometer UV-Vis dan menguji aktivitas antihiperurisemia pada tikus. Skrining fitokimia dilakukan secara kualitatif untuk mendeteksi golongan metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, kuinon, dan steroid/triterpenoid. Metode yang dilakukan dimulai dari ekstraksi dengan maserasi, ekstrak yang diperoleh dilanjutkan dengan fraksinasi ekstraksi cair-cair. Ekstrak dan fraksi diidentifikasi dengan Spektrofotometri Uv-Vis. Kemudian dilakukan uji aktivitas antihiperurisemia secara in vivo pada tikus. Hasil identifikasi diduga bahwa ekstrak dan fraksi etil asetat dari daun gaharu memiliki senyawa antosianin golongan flavonoid. Serta memiliki aktivitas antihiperurisemia yang signifikan, dengan persentase pengukuran kadar asam urat pada tikus di atas 50%. Fraksi etil asetat dosis 150 mg/KgBB menunjukkan aktivitas tertinggi (71,5%), diikuti oleh fraksi etil asetat 100 mg/KgBB (62,0%), fraksi etil asetat 50 mg/KgBB (60%), ekstrak dosis 300 mg/KgBB (55,4%), dan fraksi air 150 mg/KgBB (52,6%). Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik menggunakan SPSS. Meliputi uji (Levene), uji mann- withney uji kruskall wallis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daun gaharu(*Aquilaria malaccensis*) dapat memberikan efek penurunan Hiperurisemia.

Kata kunci: daun gaharu, *Aquilaria malaccensis*, spektrofotometer UV-Vis, antihiperurisemia, SPSS